

PEMBAHASAN OLIMPIADE IPS

TINGKAT SMP/MTs

A. Pilihan Ganda

1. Flora di Indonesia dapat dibedakan menjadi dua kelompok besar, yaitu (1) Indo-Malayan dan (2) Indo-Australian. Kelompok pertama meliputi kawasan Indonesia Barat. Pulau-pulau yang masuk ke dalam kelompok Indo-Malayan ini adalah Kalimantan, Sumatra, Jawa, dan Bali. Kelompok kedua meliputi tumbuhan yang berada kawasan Indonesia Timur. Pulau-pulau yang termasuk dalam kawasan Indo-Australian ini adalah Sulawesi, Maluku, Nusa Tenggara, dan Papua.
JAWABAN : D

2. Perbandingan karakteristik flora yang terdapat di Indonesia Barat dan Indonesia Timur adalah sebagai berikut.

Indonesia Barat	Indonesia Timur
➤ Jenis meranti-merantian sangat banyak	➤ Jenis meranti-merantian hanya sedikit
➤ Terdapat berbagai jenis rotan	➤ Tidak terdapat berbagai jenis rotan
➤ Tidak terdapat hutan kayu putih	➤ Terdapat hutan kayu putih
➤ Jenis tumbuhan matoa (pometia pinnata) sedikit	➤ Terdapat berbagai jenis tumbuhan matoa, khususnya di Papua
➤ Jenis tumbuhan sagu sedikit	➤ Banyak terdapat tumbuhan sagu

- 4.

➤ Terdapat berbagai jenis angka	➤ Tidak terdapat jenis angka
---------------------------------	------------------------------

JAWABAN : D

3. Fauna Indonesia bagian Timur (tipe australian) tersebar di wilayah Halmahera, Papua, dan Kepulauan Aru. Fauna pada daerah tersebut berupa mamalia antara lain beruang, kangguru, walabi, landak irian (nokdiak), kuskus, kangguru pohon, pemanjat berkantung (oposum layang), dan kelelawar. Di wilayah ini, tidak ditemukan kera. Di samping hewan-hewan mamalia tersebut, terdapat juga reptil seperti buaya, biawak, ular, kadal. Berbagai jenis burung yang ditemui di wilayah ini antara lain burung kasuari, cenderawasih, nuri, raja udang, dan namudur.

JAWABAN : A

Pulau	Jenis Flora
Sumatera	pinus, kamper, meranti, kayu besi, kayu manis, beringin, dan raflesia
Jawa	jati meranti, mahoni, beringin, pinang, bunga anggrek, dan bugenvil
Kalimantan	ramin, kamper, meranti, besi, jelutung, bakau, pinus, dan rotan
Sulawesi	eboni, kayu besi, pinus, kayu hitam, rotan, dan beberapa jenis bunga anggrek
Nusa Tenggara	jati, sandelwood, akasia, cendana, dan beberapa jenis bunga anggrek
Maluku	sagu, meranti, gotasa, kayu besi, lenggua, jati, kayu putih, dan anggrek

JAWABAN :D

5. Permasalahan kependudukan di Indonesia :
- a. Permasalahan kependudukan yang bersifat kuantitatif
- Besarnya Jumlah Penduduk (Over Population)
 - Tingginya Tingkat Pertumbuhan Penduduk
 - Persebaran Penduduk Tidak Merata
- b. Permasalahan kependudukan yang bersifat kualitatif
- Tingkat Kesehatan Penduduk yang Rendah
 - Pendidikan Yang Rendah
 - Banyaknya Jumlah Penduduk Miskin/tingkat kesejahteraan rendah

JAWABAN : D

6. Sumber timah Indonesia merupakan bagian jalur timah Asia Tenggara (The South East Tin Belt), jalur timah terkaya di dunia yang membentang mulai dari selatan China, Thailand, Birma, Malaysia sampai Indonesia

JAWABAN : A

7. Asia Tenggara pada masa kuno menempati kedudukan strategis karena memiliki peran dalam kegiatan perdagangan maritim antara Eropa, Arab, dan India di barat dengan Cina di timur.

JAWABAN : B

8. Candi Peninggalan Kerajaan Mataram

Kuno a) Candi Hindu

- Kelompok Candi Dieng, terletak di Kabupaten Wonosobo. Di sini terdapat beberapacandi yang oleh penduduk setempat diberi nama tokoh wayang, seperti Semar, Puntadewa, Bima, Arjuna, Gatutkaca, dan lain-lain.
- Candi Sambisari, terletak di dekat Yogyakarta. Dibangun pada masa Raja Garung.
- Kelompok Candi Loro Jonggrang (Prambanan), terletak di perbatasan Klaten-Sleman. Di kelompok ini ada 3 candi induk, yakni Candi Siwa, Candi Brahma, dan Candi Wisnu.
- Kelompok Candi Gedong Songo terletak di lereng Gunung Ungaran.

b) Candi Buddha

- Candi Borobudur, terletak di Kabupaten Magelang. Dibangun pada masa Raja Samaratungga.
- Candi Pawon (Brajanalan), terletak di Kabupaten Magelang. Dibangun oleh Pramodyawardani.
- Candi Mendut, terletak di Kabupaten Magelang. Di dalamnya terdapat patung Padmapani dan Wajrapani.
- Candi Kalasan, terletak di Kabupaten Sleman. Dibangun oleh Raja Panangkaran.

- Candi Ngawen, terletak di Kabupaten Muntilan. Candi ini dibuat oleh Raja yang beragama Hindu, dan diperuntukkan bagi umat yang beragama Buddha.

JAWABAN : D

9. Keadaan topografi dan geologi Indonesia menyebabkan penduduk Indonesia mengembangkan pertanian

JAWABAN : B

10. Hasil-hasil Kebudayaan dari zaman Megalithikum, antara lain :

- Menhir merupakan tugu atau tiang batu yang dibuat sebagai sarana untuk memuja roh nenek moyang.
- Dolmen yaitu bangunan berbentuk seperti meja batu, berkaki menhir. Bangunan ini dibuat sebagai tempat sesaji untuk kegiatan pemujaan roh nenek moyang.
- Sarkofagus yaitu peti kubur batu yang bentuknya seperti lesung dan memiliki tutup.
- Kubur batu, bentuk dan fungsinya hampir sama dengan sarkofagus. Hanya saja kubur batu ini terbuat dari lempengan yang lepas-lepas dan dipasang pada keempat sisinya.
- Punden berundak adalah bangunan dari batu yang disusun secara bertingkat. Fungsi bangunan ini adalah untuk pemujaan.
- Arca yaitu patung yang berbentuk seperti manusia dan binatang.

JAWABAN : A

11. Angin muson timur disebut juga angin musim tenggara. Angin ini bertiup bulan April - Oktober. Pada saat itu posisi semu matahari berada di belahan bumi utara, sehingga penyinaran matahari di Benua Asia lebih besar daripada di Benua Australia. Akibatnya udara di

Benua Asia bertekanan rendah, dan di Benua Australia bertekanan tinggi. Akhirnya bertiuplah angin dari Australia yang meinum uap air ke Benua Asia melewati Indonesia. Hal ini menyebabkan di Indonesia mengalami musim keamrau.

JAWABAN ; A

12. Masuknya kebudayaan Hindu menjadikan masyarakat Indonesia mengenal aturan kasta, yaitu: (1) Kasta Brahmana (kaum pendeta dan para sarjana), (2) Kasta Ksatria (para prajurit, pejabat dan bangsawan), (3) Kasta Waisya (pedagang petani, pemilik tanah dan prajurit). (4) Kasta Sudra (rakyat jelata dan pekerja kasar).

JAWABAN ; B

13. Pada peta fisiografi yang menunjukkan bentuk muka bumi Indonesia, tampak sebaran bentuk muka bumi Indonesia mulai dataran rendah sampai pegunungan. Untuk memahami maksud peta tersebut, lihatlah legenda atau keterangan peta, warna kuning menunjukkan dataran rendah, warna hijau menunjukkan daerah perbukitan, sedangkan warna coklat menunjukkan pegunungan.

JAWABAN : D

14. Terdapat 6 blok minyak bumi di provinsi Riau yaitu mountain front kuantan, siak blok, selat panjang, rokan, coastal plains, dan Malacca strait. Blok minyak yang terdapat di provinsi jawa timur adalah cepu.

JAWABAN : D

15. Indonesia terletak di antara 6° LU - 11° LS dan 95° BT - 141° BT, antara Lautan Pasifik dan Lautan Hindi, antara benua Asia dan benua Australia, dan pada

pertemuan dua rangkaian pergunungan, yaitu Sirkum Pasifik dan Sirkum Mediterranean.

JAWABAN : A

16. Sejarah tertua di China di mulai dari Hwang Ho Dan Yang Tse , terlepas dari kesuburan tanah yang berada di aliran sungai-sungai. Jadi, lembah sungai merupakan lahan pertanian yang subur. Faktor iklim memberikan sentuhan bagi perkembangan kebudayaan dan peradaban. Tantang dari pengaruh iklim tersebut:

- Air sungai Hwang Ho membeku ketika musim dingin, hal memberikan andil bagi penghambatan terhadap aktivitas masyarakat.
- Sesuai siklus iklim subtropis, musim dingin berganti dengan musim semi. Kedinginan memudar, salju-salju yang mencair, dan ini menjadikan air bah yang tentu menggenangi dataran rendah.
- Kondisi ini memberikan tantangan bagi bangsa China untuk memberikan respons terhadap keadaan ini. Bentuk responsnya di tunjukan dengan dibangunnya tanggul-tanggul raksasa di sepanjang sungai. Sungai Hwang Ho kemudian dapat ditaklukkan. Sungai yang mengalir ini bewarna kuning, sehingga disebut juga dengan sungai kuning (Hwang Ho).

Kondisi yang serupa juga terjadi di sungai Yang Tse yang berada di sebelah selatan. Ketika musim kemarau menyapa, dan musim hujan menghampiri maka sungai Yang Tse banjir dan tentu saja hal yang serupa dengan sungai Hwang Ho terjadi, dimana dataran rendah menjadi tergenang.

JAWABAN :C

17. Dulu indonesia bagian barat menyatu dengan benua asia, karena pergerakan lempeng maka indonesia bagian barat menjadi terpisah dan flora fauna menjadi sebagian di asia dan sebagian di indonesia bagian barat.

JAWABAN : B

18. Cornelis de Houtman (lahir di Gouda, Holland Selatan, Belanda, 2 April 1565 – meninggal di Aceh, 11 September 1599 pada umur 34 tahun) yang merupakan saudara dari Frederik de Houtman, adalah seorang penjelajah Belanda yang menemukan jalur pelayaran dari Eropa ke Indonesia dan berhasil memulai perdagangan rempah-rempah bagi Belanda. Saat itu Kerajaan Portugis mempunyai monopoli terhadap perdagangan tersebut, dan perjalanan de Houtman adalah kemenangan simbolis bagi pihak Belanda, meski perjalanan tersebut sebenarnya berlangsung buruk. Pada 27 Juni 1596, ekspedisi de Houtman tiba di Banten. Hanya 249 orang yang tersisa dari pelayaran awal. Penerimaan penduduk awalnya bersahabat, tetapi setelah beberapa tabiat kasar yang ditunjukkan awak kapal Belanda, Sultan Banten, bersama dengan petugas Portugis di Banten, mengusir kapal Belanda tersebut. Ekspedisi de Houtman berlanjut ke utara pantai Jawa. Kapalnya takluk ke pembajak. Beberapa tabiat buruk berujung ke salah pengertian dan kekerasan di Madura: seorang pangeran di Madura terbunuh, beberapa awak kapal Belanda ditangkap dan ditahan sehingga de Houtman membayar denda untuk melepaskannya.

JAWABAN : A

19. Asas Pembangunan Nasional adalah prinsip pokok yang harus diterapkan dan dipegang teguh dalam perencanaan dan pelaksanaan Pembangunan Nasional. Asas-asas tersebut adalah : Asas Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa., Bahwa segala usaha dan kegiatan pembangunan nasional dijiwai, digerakkan dan dikenadalkan oleh keimanan dan ketaqwaan terhadap Tuhan YME sebagai nilai luhur yang menjadi landasan spiritual, moral, dan etika dalam rangka pembangunan nasional sebagai pengamalan Pancasila.

Asas Manfaat

Bahwa segala usaha dan kegiatan pembangunan nasional memberikan manfaat bagi kemanusiaan, kesejahteraan rakyat dan pengembangan pribadi warga Negara serta mengutamakan kelestarian nilai-nilai luhur budaya bangsa.

Asas Demokrasi Pancasila

Bahwa untuk mencapai tujuan pembangunan nasional dilakukan dengan semangat kekeluargaan yang bercirikan kebersamaan, gotong royong, persatuan dan kesatuan melalui musyawarah untuk mencapai mufakat.

Asas Adil dan Merata

Bahwa pembangunan nasional dilakukan atas usaha bersama harus merata di semua lapisan masyarakat dan di seluruh wilayah tanah air dimana setiap warga Negara berhak memperoleh kesempatan berperan dan menikmati hasilnya secara adil sesuai dengan nilai-nilai kemanusiaan.

Asas Keseimbangan, Keserasian, dan Keselarasan dalam Perikehidupan

Bahwa dalam pembangunan nasional harus ada keseimbangan antara berbagai kepentingan, yaitu keseimbangan keserasian dan keselarasan antara kepentingan dunia dan akhirat, material dan spiritual jiwa raga, individu, masyarakat dan Negara, pusat dan daerah serta antardaerah, kepentingan kehidupan darat, laut dan udara serta kepentingan nasional dan internasional.

Asas Hukum

Bahwa setiap warga Negara dan penyelenggara Negara harus taat pada hukum yang berintikan keadilan dan kebenaran, serta Negara diwajibkan untuk menegakkan dan menjamin kepastian hukum.

Asas Kemandirian

Bahwa pembangunan nasional berlandaskan pada kepercayaan akan kemampuan dan kekuatan sendiri, serta bersandikan kepada kepribadian bangsa.

Asas Kejuangan

Bahwa penyelenggara Negara dan masyarakat harus memiliki mental, tekad, jiwa dan semangat pengabdian serta ketaatan dan disiplin yang tinggi dengan lebih mengutamakan kepentingan bangsa dan Negara di atas kepentingan pribadi atau golongan.

Asas Ilmu Pengetahuan dan Teknologi

Bahwa pembangunan nasional dapat memberikan kesejahteraan rakyat lahir

batin yang setinggi-tingginya, penyelenggaraannya perlu menerapkan nilai-nilai ilmu pengetahuan dan teknologi, serta mendorong pemanfaatan, pengembangan, dan penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi secara seksama dan bertanggung jawab dengan mempertahankan nilai-nilai agama dan nilai-nilai luhur budaya bangsa.

JAWABAN : D

20. Nenek Monyang bangsa Indonesia terdapat dari rumpun-rumpun seperti Rumpun Melayu Austronesia, Masyarakat tani di Yunan, dan adapula cara kedatangan nenek monyang bangsa Indonesia yaitu Kedatangan Proto Melayu, Kedatangan Duetro Melayu,
JAWABAN : A

21. Faktor-Faktor Demografi yang Mempengaruhi Pertambahan Penduduk

1. Kematian
Kematian adalah hilangnya tanda-tanda kehidupan manusia secara permanen. Kematian bersifat mengurangi jumlah penduduk dan untuk menghitung besarnya angka kematian caranya hampir sama dengan perhitungan angka kelahiran. Banyaknya kematian sangat dipengaruhi oleh faktor pendukung kematian dan faktor penghambat kematian.
2. Kelahiran
Kelahiran bersifat menambah jumlah penduduk. Ada beberapa faktor yang menghambat kelahiran dan yang mendukung kelahiran
3. Imigrasi apabila setiap penduduk pindah ke kota dan mereka

menjadikan ktp menjadi dua maka akan sulit apabila di data tidak akan terpenuhi akan sulit mendata penduduk dengan data pasti

JAWABAN : B

22. Angka tetap dihasilkan dari pengolahan yang menyeluruh, menyajikan hasil sensus penduduk yang terdiri dari data penduduk yang:
1. Dapat dicacah dan lengkap karakteristiknya (Dokumen SP2000-L1 dan SP2000-L2), sebanyak 201 241 999 orang.
 2. Dapat dicacah tetapi karakteristiknya tidak dapat diketahui (Dokumen SP2000-L1) selanjutnya digolongkan sebagai Non-Response sebanyak 2 283 981 orang
 3. Tidak bertempat tinggal tetap seperti Tunawisma, awak kapal, pengungsi dan sejenisnya (Dokumen SP2000-L3) sebanyak 421 399 orang
 4. Tinggal di wilayah yang karena alasan keamanan, pada saat pelaksanaan sensus tidak dapat dikunjungi. Untuk wilayah2 ini dilakukan perkiraan jumlah penduduknya dan digolongkan sebagai penduduk hasil Estimasi sebanyak 2 317 216 orang.
- Dari yang tersebut di atas maka diketahui jumlah penduduk Indonesia yang tersebar di berbagai wilayah administrasi adalah sebesar 206 264 595 orang.

JAWABAN : A

23. Mutiara jenis kerang Pinctada Maxima atau di pasar internasional dikenal dengan Mutiara Laut Selatan (MLS) atau south sea pearl dibudidayakan di Indonesia terutama banyak dilakukan di

Nusa Tenggara Barat (NTB) dan Maluku.
Selain itu juga dibudidayakan di
Lampung, Papua, Sulawesi, dan Flores.
JAWABAN : B

24. Kota Martapura sejak ratusan tahun lalu sudah dikenal sebagai daerah produsen batu-batu berharga seperti intan dan akik Red Borneo. Bahkan, sejak lama warganya banyak yang berprofesi sebagai pendulang intan.

JAWABAN : D

25.
a. Kegiatan ekspor;

Untuk negara yang menganut sistem ekonomi terbuka kegiatan ekspor merupakan salah satu andalan bagi negara untuk memperoleh devisa. Semakin banyak ekspor barang atau jasa semakin besar pemasukan devisa bagi negara.

- b. Perdagangan jasa;

Negara-negara yang tidak kaya akan sumber daya alam, biasanya akan mengandalkan sumber devisanya dari sektor jasa. Hal ini sebagaimana dilakukan Singapura yang mengandalkan jasa perdagangan sebagai sumber utama devisa.

- c. Kegiatan pariwisata;

Salah satu sumber devisa adalah dari jasa pariwisata yang diperoleh dari kunjungan turis mancanegara maupun domestik. Semakin banyak turis yang berkunjung semakin banyak devisa yang mengalir ke dalam negara tersebut.

- d. Pinjaman luar negeri (bantuan luar negeri);

Pinjaman luar negeri merupakan salah satu sumber devisa suatu negara, terutama negara-negara dunia ketiga/berkembang. Negara-negara ini biasanya sangat bergantung dari bantuan luar negeri selain sumber-sumber lain.

- e. Hibah dan hadiah dari luar negeri;

Hibah atau hadiah merupakan sumber devisa bagi suatu negara yang sifatnya tidak mengikat. Hibah atau hadiah dapat bersumber dari dalam negeri ataupun luar negeri.

- f. Warga negara yang bekerja di luar negeri.

Sumber devisa yang lain adalah dana yang berasal dari warga negara yang bekerja di luar negeri, seperti TKI atau TKW. Para pekerja ini akan memberikan kontribusi yang cukup besar terhadap devisa suatu negara melalui uang yang ditransfer dari asal negara dia bekerja.

JAWABAN : D

B. Essay

- 1) Cara melestarikan sumber daya alam di bumi, yaitu:
a. Pemanfaatan energi tidak habis

Penggunaan energi bumi yang tidak akan ada habisnya dapat dimanfaatkan sebagai pengganti minyak bumi atau batu bara yang mana minyak bumi dan batu bara merupakan sumber daya alam yang tidak dapat diperbaharui juga jika digunakan terus menerus akan habis. Beberapa sumber daya alam yang dapat digunakan sebagai pengganti minyak bumi dan batu bara:

- Penggunaan energi matahari
 - Penggunaan angin sebagai pembangkit listrik
 - Penggunaan geothermal atau panas bumi
 - Penggunaan energi air yang melimpah
 - Penggunaan energi pasang air laut di daerah pesisir
- b. Melakukan daur ulang atau recycling

Pemanfaatan daur ulang sehingga pengambilan sumber daya alam dapat diperkecil dan dapat diperlambat, contohnya melakukan daur ulang terhadap barang-barang bekas seperti:

- Plastik yang coba dikurangi atau direcycle sehingga tidak banyak terbuang dan mencegah pencemaran tanah, ekosistem pantai, juga ekosistem air laut
- Daur ulang kertas sehingga penebangan pohon untuk pembuatan kertas dapat dikurangi atau diperlambat

c. Melakukan pengawetan

Pengawetan terhadap sumber daya alam yang berupa kayu merupakan tindakan yang sangat dianjurkan. Sebelum digunakan hendaknya diwajibkan untuk diawetkan terlebih dahulu agar kayu dapat bertahan lebih lama, sehingga penggunaan kayu untuk bahan bangunan dapat dihemat.

d. Pengolahan air limbah dan penertiban pembuangan sampah

Setiap pabrik harus mengolah air limbahnya sebelum dibuang karena limbah pabrik biasanya mengandung zat-zat kimia berbahaya yang dapat merusak lingkungan. Kebiasaan masyarakat membuang sampah

di saluran air atau sungai pun harus dirubah. Hal ini perlu sekali dicegah sedini mungkin untuk menghindari terjadinya pencemaran air (baca: cara pemanfaatan sampah dan limbah).

e. Program Kali Bersih

Program kali bersih mempunyai tujuan utama untuk menurunkan atau mengurangi beban pencemaran air dan pencemaran sungai, khususnya limbah industri yang banyak mengandung zat-zat kimia beracun yang berbahaya bagi ekosistem sungai.

f. Pengelolaan daerah aliran sungai

Pengelolaan DAS atau daerah aliran sungai menekankan usaha konservasi pada:

- Pertanian lahan kering dan pertanian lahan basah
- Peningkatan pendapatan masyarakat melalui peningkatan lahan kering
- Peningkatan di luar sektor pertanian
- Perlindungan daerah non budidaya
- Pengembangan jenis-jenis irigasi
- Pengendalian cara menghindari banjir

g. Pengelolaan daerah pesisir

Usaha mengelola lautan dan daerah pesisir hendaknya memperhatikan kebijakan sebagai berikut:

- Pengelolaan dan pemeliharaan lingkungan laut serta pengaturan antar sektor perlu dikembangkan secara koordinatif
- Sumber daya alam yang dapat diperbaharui hendaknya digunakan secara hati-hati dengan tetap memperhatikan kepentingan generasi mendatang

- Sumber daya alam yang tidak dapat diperbaharui hendaknya digunakan secara rasional
- Kawasan hutan lindung, hutan penyangga, dan sumber budi daya alam harus dijaga dan dikendalikan keberadaanya

h. Konservasi ex situ

Pengembangan keanekaragaman hayati harus mencakup usaha pelestarian flora dan fauna langka. Selain dengan metode suaka margasatwa dan cagar alam, ada pula pengelolaan flora dan fauna dengan metode konservasi eks situ. Konservasi eks situ merupakan metode konservasi spesies diluar distribusi alami dari populasi tetuanya. Konservasi ini merupakan proses melindungi spesies tumbuhan dan hewan (langka) dengan mengambilnya dari habitat yang tidak aman atau terancam dan menempatkannya atau bagian di bawah perlindungan manusia. Contoh dari konservasi ex situ:

- Kebun raya yang menjadi pusat pengetahuan botani, kawasan konservasi, kawasan pendidikan, dan penelitian
- Arboretum yang juga semacam kebun botani yang mengoleksi pepohonan
- Kebun binatang yang menjadi konservasi bagi fauna yang dilindungi ataupun terancam punah
- Aquarium yang juga berfungsi sebagai pusat konservasi hewan air tawar maupun air laut

i. Reklamasi dan rehabilitasi lahan kritis

Reklamasi lahan biasanya dilakukan untuk bekas lahan pertambangan. Rehabilitasi lahan kritis mencakup usaha pengerjaan reboisasi atau penanaman kembali lahan

yang gundul, pembuatan sengkedan pada lahan miring, dan pengendalian pembukaan lahan ladang yang berpindah-pindah. (baca : pengertian reboisasi)

j. Menekan angka penduduk

Selain kekayaan alam, potensi alam lainnya adalah manusia yang terus meningkat populasinya setiap tahun. Angka kematian dan angka kelahiran tidak seimbang. Semakin tinggi angka kelahiran maka semakin banyak jumlah penduduk. Ledakan penduduk yang tidak diimbangi banyak menimbulkan masalah diantaranya:

- Meningkatnya pengangguran
- Lambatnya laju ekonomi
- Menurunnya kualitas penduduk
- Meningkatnya kebutuhan fasilitas kesehatan, sekolah, perumahan, dan lainnya
- Meningkatnya krisis lingkungan
- Menyempitnya areal pertanian dan pendapatan rata-rata penduduk relatif rendah
- Meningkatnya angka kriminalitas.

Beberapa usaha yang dapat dilakukan untuk menahan ledakan penduduk diantaranya:

- Menekan angka kelahiran dengan menggalakan kembali keluarga berencana
- Memperluas industrialisasi
- Meningkatkan hasil produksi peternakan, pertanian, dan lain-lain

2) Kitab Baratayuda disebut juga dengan Kakawin Bhāratayuddha, merupakan karya sastra Jawa Kuno yang awalnya ditulis oleh Mpu Sedah lalu kemudian dilanjutkan oleh Mpu Panuluh. Adapun isi dari Kakawin Baratayuda ini adalah kisah perang saudara antara Korawa dan Pandawa, peperangannya sendiri

disebut dengan istilah Perang Bharatayuddha. Kitab Bhāratayuddha ditulis atas perintah Maharaja Jayabaya di tahun 1157, ia adalah penguasa dari Kerajaan Kediri. Sebenarnya kitab ini merupakan simbolisme dari perang saudara yang terjadi antara Kerajaan Kediri dan Kerajaan Jenggala. Kedua kerajaan ini sama sama merupakan keturunan raja Erlangga. Pada masa pemerintahan Sultan Hamengkubuwana V, Kitab Bhāratayuddha digubah dengan menggunakan bahasa jawa baru oleh pujangga bernama Yadisapura. Hasil gubahan tersebut kemudian dikenal dengan nama Serat Barathayudha.

- 3) Sumber daya alam berdasarkan nilai ekonomis atau nilai kegunaannya:
 1. Sumber Daya Alam Ekonomis Tinggi merupakan sumber daya alam yang dalam mendapatkannya memerlukan biaya yang tinggi.
Contoh: mineral dan logam mulia seperti emas, perak, intan.
 2. Sumber Daya Alam Ekonomis Rendah merupakan sumber daya alam yang dalam mendapatkannya memerlukan biaya yang relatif murah.
Contoh: Pasir, Batu.
 3. Sumber Daya Alam nonEkonomis merupakan sumber daya alam yang dalam mendapatkannya tidak memerlukan biaya.
Contoh: Udara, Sinar dan Panas Matahari
- 4) Teori Arus Balik
F.D.K. Boasch yang sebelumnya mengemukakan teori ksatria, kemudian berubah pikiran. Hal itu dapat terjadi karena dia menemukan fakta-fakta baru. Bosch berpendapat bahwa golongan cendekiawanlah yang membawa agama Hindu-Budha ke Indonesia. Golongan

Cendekiawan yang dimaksud adalah para pendeta atau biksu. Teori ini didukung oleh sejarawan Van Leur. Menurut pendapat Van Leur, orang Indonesia juga berperan dalam proses masuknya agama dan kebudayaan Hindu-Budha (India). Para pedagang yang berasal dari Indonesia datang sendiri ke India karena penasaran dengan kebudayaan India. Mereka menetap dan belajar di India selama beberapa waktu, kemudian pulang kembali dan membawa agama dan kebudayaan India serta menyebarkannya kepada masyarakat setempat.

- 5) Islam Masuk Ke Indonesia Pada Abad Ke-13:
 - Catatan perjalanan Marcopolo, menyatakan bahwa ia menjumpai adanya kerajaan Islam Ferlec (mungkin Peureulack) di Aceh, pada tahun 1292 M.
 - K.F.H. van Langen, berdasarkan berita China telah menyebut adanya kerajaan Pase (mungkin Pasai) di Aceh pada 1298 M.
 - J.P. Moquette dalam De Grafsteen te Pase en Grisse Vergeleken Met Dergelijk Monumenten uit hindoesten, menyatakan bahwa Islam masuk ke Indonesia pada abad ke 13.
 - Beberapa sarjana barat seperti R.A Kern; C. Snouck Hurgronje; dan Schrieke, lebih cenderung menyimpulkan bahwa Islam masuk ke Indonesia pada abad ke-13.
 - Pendapat ini juga disampaikan oleh N.H. Krom dan Van Den Berg. Namun, pendapat ini memperoleh sanggahan dari : H. Agus Salim, M. Zainal Arifin Abbas, Sayeg Alwi bin Tahir Alhada, H.M Zainuddin, Hamka, Djuned Parinduri, T.W.

Arnold yang berpendapat Islam masuk ke Indonesia telah dimulai sejak abad ke-7 M.